

# Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Dampak Dari Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI)

Oleh:

Putri Dewi Rohmawati

Wisnu Panggah Setiyono, SE., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2023

# Pendahuluan

Penyebaran *Corona Virus* yang telah menyebar ke berbagai belahan dunia membawa dampak bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia khususnya dari sisi perdagangan, pariwisata dan investasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor migas dan non-migas mengalami penurunan yang disebabkan karena China merupakan importir minyak mentah terbesar. Selain itu, penyebaran virus Corona juga mengakibatkan penurunan produksi di China, padahal China menjadi pusat produksi barang dunia[1].

Industri transportasi sendiri menjadi salah satu sektor industri yang terdampak, untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19 ini pemerintah mengeluarkan keputusan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) di seluruh daerah Indonesia yang menyebabkan pergerakan masyarakat turun drastis. Hal ini yang membuat pendapatan serta laba perusahaan pada sektor transportasi mengalami penurunan. Pada saat pandemi Covid-19 logistik pun mengalami penurunan dikarenakan logistik masih tergabung dengan transportasi. Terkait retail pun sebagian besar tutup, sehingga logistik ini sangat terpengaruh terhadap yang lainnya

Pandemi covid-19 membuat kinerja perusahaan menurun, di Indonesia sendiri beberapa perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja karyawan dikarenakan menurunnya pendapatan perusahaan yang berarti perusahaan tidak mampu menggaji semua karyawannya dan dapat berimbas pada kemampuan perusahaan dalam menjamin likuiditasnya. Hal ini dapat membuat kinerja keuangan perusahaan tingkat profitabilitas ataupun likuiditas mengalami kelesuan. Perusahaan dikatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut[4].

# Pendahuluan

## RESEARCH GAP

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulansari, 2021) terkait analisis komparatif kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama masa pandemi covid - 19 (studi kasus pada perusahaan sub sektor transportasi yang listing di BEI) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan sesudah pandemi covid-19[6].

Namun demikian, penelitian yang sama dilakukan oleh (Hilaliyah, et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan rasio keuangan sebelum dan sesudah Covid-19[7].

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan 3 tahun (2017-2019) sebelum dan 3 tahun (2020-2022) saat pandemi covid-19.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



## Rumusan Masalah

Adakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan empat rasio keuangan?



## Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat perbedaan ROA (rasio profitabilitas) sebelum dan saat pandemi covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan CR (rasio likuiditas) sebelum dan saat pandemi covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan DER (rasio solvabilitas) sebelum dan saat pandemi covid-19?
4. Apakah terdapat perbedaan TATO (rasio aktivitas) sebelum dan saat pandemi covid-19?

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian komparatif yaitu membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022, dengan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini ialah purposive sampling. Kriteria pertimbangan purposive sampling yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 berupa perusahaan transportasi dan logistik dengan mengeluarkan laporan keuangan tiap tahunnya dan memiliki kelengkapan data selama periode pengamatan.

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2017-2022.

## Data Perusahaan

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	BIRD	Blue Bird Tbk.
3	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
5	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
7	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
8	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
9	TMAS	Temas Tbk.
10	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.

# Teknik Analisis

## **Analisis Statistik Deskriptif**

Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator perusahaan antara sebelum dan saat pandemi covid-19

## **Uji Normalitas data**

Sampel berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ . Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi  $< 0.05$

## **Uji Hipotesis**

Wilcoxon Signed Rank Test

# Hasil dan Pembahasan

- **Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_SEBELUM	30	-65.90	11.48	-5.8027	17.95062
ROA_SAAT PANDEMI	30	-45.66	5.28	-8.6350	14.27117
CR_SEBELUM	30	.20	202.27	41.4450	57.23958
CR_SAAT PANDEMI	30	.03	241.84	49.7223	68.55027
DER_SEBELUM	30	-4.50	262.38	64.8373	93.81004
DER_SAAT PANDEMI	30	-4.00	313.21	61.3877	96.71644
TATO_SEBELUM	30	.04	145.14	14.5500	42.02363
TATO_SAAT PANDEMI	30	.04	123.64	12.0113	35.63073
Valid N (listwise)	30				

Variabel ROA sebelum dan saat pandemi covid-19 mengalami penurunan

Variabel CR sebelum dan saat pandemi covid-19 mengalami peningkatan

Variabel DER sebelum dan saat pandemi covid-19 mengalami penurunan

Variabel TATO sebelum dan saat pandemi covid-19 mengalami penurunan



- **Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_SEBELUM	.262	30	.000	.695	30	.000
ROA_SAAAT PANDEMI	.319	30	.000	.635	30	.000
CR_SEBELUM	.253	30	.000	.736	30	.000
CR_SAAAT PANDEMI	.273	30	.000	.760	30	.000
DER_SEBELUM	.282	30	.000	.717	30	.000
DER_SAAAT PANDEMI	.325	30	.000	.704	30	.000
TATO_SEBELUM	.509	30	.000	.364	30	.000
TATO_SAAAT PANDEMI	.523	30	.000	.358	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan di software spss untuk variabel ROA, CR, DER dan TATO sebelum dan saat pandemi menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya data berdistribusi tidak normal.

# Uji Hipotesis

- **Uji wilcoxon Signed Rank Test**

Test Statistics <sup>a</sup>				
	ROA_SAAK PANDEMI - ROA_SEBELUM	CR_SAAK PANDEMI - CR_SEBELUM	DER_SAAK PANDEMI - DER_SEBELUM	TATO_SAAK PANDEMI - TATO_SEBELUM
Z	-2.170 <sup>b</sup>	-.730 <sup>c</sup>	-1.492 <sup>b</sup>	-3.212 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.030	.465	.136	.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test				
b. Based on positive ranks.				
c. Based on negative ranks.				

- H1: Terdapat perbedaan secara signifikan rasio keuangan ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022.

Berdasarkan tabel diatas variabel ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19 didapatkan bahwa nilai Z sebesar -2.170 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yang lebih rendah bila dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$  (0.05), yakni  $0,030 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan H1 diterima, yang artinya **terdapat perbedaan** yang signifikan antara ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19.

- H2: Terdapat perbedaan secara signifikan rasio keuangan CR sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022

Berdasarkan tabel diatas variabel CR sebelum dan saat pandemi covid-19 didapatkan bahwa nilai signifikansi yang nilainya lebih tinggi bila dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$  (0.05), yakni  $0,465 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan H2 ditolak, yang artinya **tidak terdapat perbedaan** yang signifikan antara CR sebelum dan saat pandemi covid-19.

- H3: Terdapat perbedaan secara signifikan rasio keuangan DER sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022.

Berdasarkan tabel diatas variabel DER sebelum dan saat pandemi covid-19 didapatkan bahwa nilai signifikansi yang nilainya lebih tinggi bila dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$  (0.05), yakni  $0,136 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan H3 ditolak, yang artinya **tidak terdapat perbedaan** yang signifikan antara DER sebelum dan saat pandemi covid-19.

- H4: Terdapat perbedaan secara signifikan rasio keuangan TATO sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022.

Berdasarkan tabel diatas variabel TATO sebelum dan saat pandemi covid-19 didapatkan bahwa nilai signifikansi yang nilainya lebih rendah bila dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$  (0.05), yakni  $0,001 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan H4 diterima, yang artinya **terdapat perbedaan** yang signifikan antara TATO sebelum dan saat pandemi covid-19.

# Pembahasan

- **Rasio Profitabilitas (Return on Asset)**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi covid 19 dilihat dari Rasio profitabilitas (ROA). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian [21] yang menunjukkan hasil bahwa antara Return on Asset (ROA) sebelum pandemi dengan Return on Asset (ROA) saat pandemi terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa ROA pada perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang didapatkan dari aktiva yang dimiliki. Dan juga saat pandemi berlangsung pemerintah menetapkan peraturan-peraturan pembatasan skala besar yang membatasi pergerakan serta kegiatan masyarakat. Dan hal ini mengakibatkan penurunan profitabilitas pada perusahaan transportasi. Laba perusahaan menurun diakibatkan karena pendapatan yang rendah dan berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan[23].

- **Rasio Likuiditas (Current Ratio)**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi covid-19 dilihat dari Rasio likuiditas (CR). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian [22] yang menunjukkan hasil bahwa antara Current Ratio (CR) sebelum masa pandemi dengan Current Ratio (CR) saat pandemi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa Current Ratio pada perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pada masa pandemi Covid-19 tersebut telah cukup baik dalam memaksimalkan pengelolaan asset lancarnya sehingga dapat berkontribusi dengan baik dalam menjamin liabilitasnya dibandingkan dengan sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Peningkatan rasio tersebut membuat perusahaan transportasi dan logistik menjadi perusahaan yang lebih likuid atau dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan asset lancar mereka[27].

- **Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)**

Berdasarkan hasil analisis, Debt to Equity Ratio menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan Debt to Equity Ratio antara perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan perusahaan transportasi dan logistik saat pandemi covid-19. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian [24] yang menunjukkan hasil bahwa antara Debt to Equity Ratio sebelum pandemi dengan Debt to Equity Ratio saat pandemi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif bahwa Debt to Equity Ratio perusahaan transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi covid-19 mengalami penurunan. Karena utang perusahaan lebih kecil dari jumlah asetnya, rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) menurun, yang menandakan bahwa perusahaan akan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya saat pandemi daripada sebelum pandemi. Di masa pandemi Covid-19, Debt to Equity Ratio (DER) turun yang bisa saja terjadi karena pelaku usaha tidak sepenuhnya memanfaatkan penggunaan utang sebagai modal[25].



- **Rasio Aktifitas (Total Asset Turnover)**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa antara Total Asset Turnover (TATO) sebelum pandemi dengan Total Asset Turnover (TATO) saat pandemi terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian [26] yang menunjukkan hasil bahwa antara Total Asset Turnover sebelum pandemi dengan Total Asset Turnover saat pandemi terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan tabel analisis statistik diskriptif menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) sebelum dan saat pandemi mengalami penurunan. Penurunan Total Asset Turnover saat masa pandemi dikarenakan pengelolaan aset perusahaan yang belum optimal. Dapat dikatakan bahwa rasio aktivitas perusahaan kurang baik saat adanya pandemi. Penurunan Total Asset Turnover disebabkan banyaknya aset yang menganggur dan tidak memiliki manfaat untuk menghasilkan revenue/pendapatan. Dan adanya kebijakan-kebijakan di masa pandemi Covid-19 sehingga perusahaan tidak optimal dalam pengelolaan aset[25].

# Simpulan

1. Terdapat perbedaan secara signifikan rasio keuangan ROA sebelum dan saat adanya Covid-19 pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022.
2. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan rasio keuangan CR sebelum dan saat adanya Covid-19 pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022.
3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan rasio keuangan DER sebelum dan saat adanya Covid-19 pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022.
4. Terdapat perbedaan secara signifikan rasio keuangan TATO sebelum dan saat adanya Covid-19 pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022.



# Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian sejenis terutama bidang manajemen keuangan. Bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan dapat melatih diri dalam memecahkan masalah secara ilmiah, khususnya tentang analisis perbedaan kinerja keuangan.

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan strategi manajemen keuangan.

# Referensi

- [1] S. Hanoatubun, “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia,” *EduPsyCouns J.*, vol. 2, pp. 146–153, 2020.
- [2] E. W. Rahmanda Rafsyajani, “Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi Di BEI Sebelum dan Sesudah Covid-19,” *J. Ilmu Komputer, Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [3] D. H. P. Anggi Sembe , Mona P. Mokodompit, “Analisis Z-score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Account. Res. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 137–150, 2021.
- [4] P. Ricardianto *et al.*, “Covid-19: Implikasi Transportasi Darat dan Logistik di Indonesia,” *J. Manaj. Transp. Logistik*, vol. 08, no. 02, pp. 155–170, 2021.
- [5] F. F. Lahallo and F. G. J. Rupilele, “Perbandingan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Comparison of Liquidity and Profitability of Transportation Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Before,” vol. 2, no. 2, pp. 34–40, 2021.
- [6] L. R. Harahap, R. Anggraini, E. Ellys, and R. Y. Effendy, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19),” *Compet. J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, p. 57, 2021, doi: 10.31000/competitive.v5i1.4050.
- [7] W. Anggun, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di BEI),” UNTAG SURABAYA, 2021.
- [8] Ilal Hilaliyah, Ety Gurendrawati, and Dwi Handarini, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI,” *J. Akuntansi, Perpajak. dan Audit.*, vol. 2, no. 3, pp. 641–660, 2021, doi: 10.21009/japa.0203.09.

# Referensi

- [9] F. F. Lahallo, “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2017 (Studi Kasus Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pt. Indosat Tbk, Dan Pt. XI Axiata Tbk),” *Bul. Stud. Ekon.*, vol. 23, no. 2, p. 269, 2019, doi: 10.24843/bse.2018.v23.i02.p09.
- [10] I. Fahmi, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN*, Oktober. Bandung: ALFABETA, 2017.
- [11] M. Harjito, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA, 2014.
- [12] Ilhami and H. Thamrin, “Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *J. Tabarru’ Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 1, pp. 37–45, 2021, doi: 10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068.
- [13] R. Wijaya, “ANALISIS PERKEMBANGAN ROA DAN ROE UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN.” Palembang, 2019, doi: 10.32502/jimn.vXiX.XXXX.
- [14] W. Charles, *Akuntansi Keuangan Edisi Delapan*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- [15] N. Hidayah, “PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE.”
- [16] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. 4 ed.* 2001.
- [17] D. . Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- [18] Kasmir, *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2013.
- [19] A. E. Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS*. Jakarta: Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2009, 2009.
- [20] S. Raharjo, “Panduan Lengkap Cara Melakukan Uji Wilcoxon dengan SPSS.” [Online]. Available: <https://www.spssindonesia.com/2017/04/cara-uji-wilcoxon-spss.html?m=1>.

- [21] S. D. Indiraswari and N. P. Rahmayanti, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19,” *Al-KALAM J. KOMUNIKASI, BISNIS DAN Manaj.*, vol. 9, no. 1, p. 21, 2022, doi: 10.31602/al-kalam.v9i1.5109.
- [22] N. Amalia, H. Budiman, and S. Irdiana, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI),” *Prog. Conf.*, vol. 4, no. 1, pp. 290–296, 2021.
- [23] A. K. S. widhian Hardiyanti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19,” vol. 6, pp. 243–249, 2023.
- [24] R. Ningtias, “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode Tahun 2019-2020,” vol. 15, no. 2, pp. 454–464, 2022.
- [25] K. Frydha and P. Arwantini, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid-19,” vol. 1, no. 1, pp. 81–94, 2022.
- [26] T. J. A. Wisnu Panggah Setiyono, “Financial Performance Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic,” *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 20, no. SE-Innovation in Economics, Finance and Sustainable Development, Oct. 2022, doi: 10.21070/ijins.v20i.703.
- [27] R. Roro *et al.*, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PT . MEDIA NUSANTARA CITRA , Tbk PERIODE 2018-2021,” vol. 3, no. 1, pp. 46–57, 2023.
- [28] Prof Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, 2019.
- [29] [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://idx.co.id)
- [30] [Laporan Keuangan dan Tahunan \(idx.co.id\)](http://idx.co.id)
- [31] [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com)

